



TRANSGENDER

**Day
2014**



KERANGKA ACUAN HARI TRANSGENDER SEDUNIA TANGGAL 20 NOVEMBER 2014


A. LATAR BELAKANG

Hari Transgender Sedunia yang diperingati setiap tanggal 20 November pada awalnya adalah untuk mengenang kematian Rita Hester. Dia adalah seorang aktivis transgender dari San Francisco, Amerika Serikat yang dibunuh orang tak dikenal pada 28 November 1998. Kematian Rita bukanlah kasus pembunuhan pertama terhadap transgender yang dilakukan kelompok non-transeksual.

Definisi kekerasan menurut Deklarasi PBB adalah setiap tindakan berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang berakibat atau mungkin berakibat kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual atau psikologis, termasuk ancaman tindakan-tindakan semacam itu, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum atau dalam kehidupan pribadi. Sampai dengan sekarang kaum waria masih merasakan tindakan-tindakan yang diskriminatif.

Dengan mengambil momentum Hari Transgender, diharapkan agar pemerintah dan publik dapat menerima keberadaan transgender sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajiban yang sama





dengan masyarakat pada umumnya, sehingga kekerasan yang dialami kelompok transgender termasuk tindakan diskriminatif yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat tidak akan terjadi lagi.

Sebagai organisasi yang berjuang untuk hak-hak LGBT di Indonesia, Perkumpulan Suara Kita mengajak semua pihak, baik organisasi maupun individu, untuk mengadakan kegiatan dalam rangka Hari Transgender Sedunia. Kegiatan yang direncanakan adalah Nonton Bersama, Bedah Buku, Diskusi Publik, Pameran Foto, Peluncuran Buku, dan Audiensi ke pejabat publik.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Membangun kesadaran publik tentang hak-hak transgender sebagai warga negara
2. Membangun jaringan lintas isu (lsm, akademisi, mahasiswa, pemerintah dan masyarakat) untuk mendukung perjuangan hak-hak waria sebagai warga negara.
3. Memperkuat dan mendorong kelompok transgender untuk berperan aktif dalam kegiatan publik.

C. PROSES KEGIATAN

Adapun proses kegiatan peringatan Hari Transgender 2014, Suara Kita menawarkan kegiatan bersama dengan proses seperti ini :

1. Perpustakaan Suara Kita memiliki koleksi film, buku dan materi diskusi yang berkaitan dengan transgender yang dapat menjadi salah satu alternative untuk kegiatan peringatan Hari Transgender 2014. Jika berkenan dapat menghubungi Suara Kita dan kami akan mengirimkan materinya. Biaya buku, USB (Film) dan biaya kirim akan ditanggung oleh Suara Kita, untuk pembiayaan kegiatan ditanggung oleh masing-masing lembaga.
2. Kawan-kawan komunitas/lembaga dapat merencanakan kegiatan selain kegiatan yang direncanakan oleh Suara Kita
3. Rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh kawan-kawan dapat dirimkan melalui email Suara Kita; ourvoice.lgbtiq@gmail.com paling lambat 15 November 2014, yang mencakup informasi tentang bentuk kegiatan, waktu dan tempat kegiatan.
4. Masing-masing komunitas/lembaga selain mengirimkan jadwal juga dapat mengirimkan nama dan logo komunitas/lembaga, alamat, dan keterangan singkat komunitas/lembaga ke email tersebut diatas.
5. Kawan-kawan diwajibkan membuat Liputan/ringkasan/laporan singkat(5W+1H) disertai foto atau video, dikirimkan ke email Suara Kita



atau dapat juga di upload dimedia teman-teman sendiri (website, facebook dan blog komunitas).

6. Suara Kita akan membantu mengumpulkan semua laporan kegiatan yang akan dibuatkan Laporan Kompilasi yang akan dibuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
7. Semua kegiatan ini akan menjadi kegiatan bersama, tidak ada satu lembaga pun yang memposisi lebih istimewa dari lainnya, termasuk semua identitas lembaga akan dilampirkan dalam lampiran buku jadwal kegiatan maupun proseding akan menjadi milik bersama.

D. WAKTU DAN PELAKSAAN KEGIATAN HARI TRANSGENDER

Dari tanggal 18- 23 November 2014

Untuk surat menyurat silakan menghubungi suara kita, ourvoice.lgbtiq@gmail.com atau menghubungi Yudi, bambangprayudi76@gmail.com atau Supriatna, yatna.ksp@gmail.com.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas keingian dan keterlibatnnya kami ucapkan terima kasih.

Salam Keberagaman

www.suarakita.org

Film –Film Pilihan





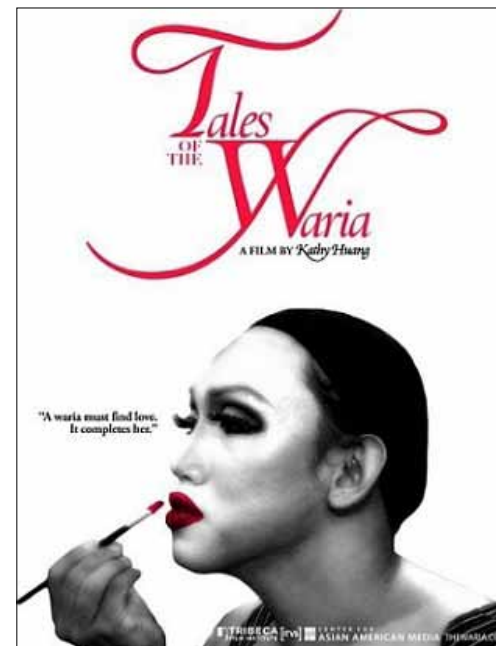
Dariah Lengger Lanang

Sutradara: Bambang Hengky
Genre: Dokumenter
Asal Film: Indonesia
Durasi: 24 menit
Bahasa Indonesia

Sinopsis: Keberagaman identitas kerap kali disandingkan dengan barat. Namun melalui dokumenter ini Dariah (80tahun), menepis prasangka tersebut. Dariah adalah seorang laki-laki penari lengger yang berpenampilan feminim sepanjang hidupnya. ia berkisah bahwa berpenampilan feminin adalah sebuah spiritualitas yang merupakan panggilan jiwa.



Tales of Waria



Sutradara: Kathy Huang
Genre: Dokumenter
Asal Film: Indonesia
Durasi: 57 menit
Bahasa Indonesia

Sinopsis: Dokumenter ini berkisah tentang empat transgender, Makasar, Sulawesi Selatan. Mereka secara terbuka mengakui identitasnya sebagai transgender ditengah-tengah masyarakat. Cinta, keintiman, toleransi dan penerimaan diri menjadi rajutan kisah yang indah tentang keberagaman identitas Makasar.

Lovely Man

Sutradara: Teddy Soeriaatmaja
 Pemeran utama: Doni Damara
 Genre: Drama
 Asal Film: Indonesia
 Durasi: 76 menit
 Bahasa Indonesia

Sinopsis:

Cahaya, gadis pesantren, pergi ke Jakarta untuk mencari ayahnya, Syaiful (Donny Damara), yang meninggalkan rumah waktu Cahaya masih berusia empat tahun. Sesampainya di ibukota, Cahaya menemukan bahwa ayahnya jauh dari harapannya. Syaiful ternyata setiap malam bekerja sebagai waria dengan nama Ipu. Mereka berdua pun berjalan menyusuri jalanan ibukota semalaman, mencoba menemukan kembali ikatan keluarga yang sudah lama hilang.



MADAME X

Sutradara: Lucky Kuswandu
 Pemeran utama: Aming
 Genre: Komedi Laga
 Asal Film: Indonesia
 Durasi: 106 menit
 Bahasa Indonesia

Sinopsis: Ketika Ibukota di sebuah negeri antah berantah terancam oleh kemunculan KANJENG BADAI dan partai politiknya yang militan dan homophobia, keselamatan negeri ini bergantung pada ADAM, seorang penata rambut yang kemayu. Dengan kekuatan tas make-up dan peralatan dandan, juga perpaduan seksi antara seni bela diri dan gerak tari, Adam harus mengalahkan Kanjeng Badai dengan gemulai sebelum musuhnya itu memenangkan pemilu. Akankah sepatu berhak tinggi-nya berubah menjadi pantofel, riasan glitter-nya menjadi debu, atau celana kulit-nya jadi celana kain? Ketika semua menjadi samar, hanya satu yang pasti: Adam harus memenuhi takdirnya sebagai seorang Super hero MADAME X.



Dalam Botol

Sutradara: KhirRahman
Pemeran utama: Arja Lee
Genre: Drama
Asal Film: Malaysia
Durasi: 109 menit
Bahasa Malaysia

Sinopsis:

Apakah yang akan terjadi bila ikatan pernikahan tanda didasari cinta?. Film "Dalam Botol" mengisahkan tentang sepasang laki-laki yang saling jatuh cinta, Ruby dan Ghaus.

Demi Ghaus Rubby memutuskan melakukan penyesuaian kelamin.

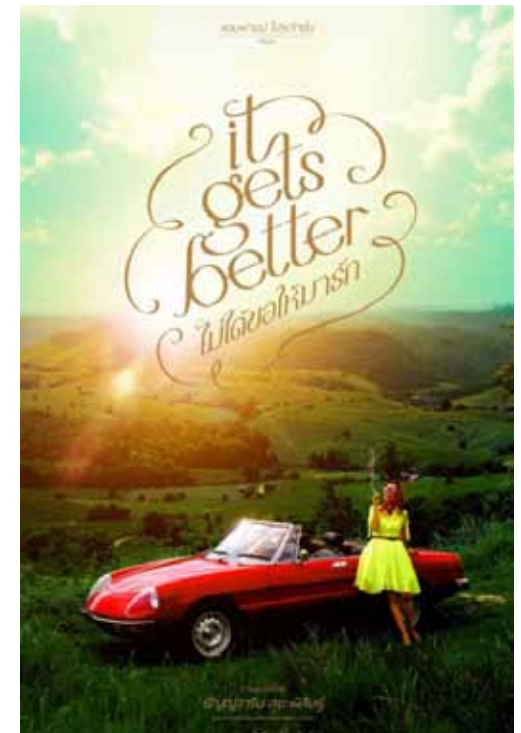
Namun akhirnya Ghaus menikah dengan seorang perempuan. Ditengah kekecewaan yang maha dahsyat Rubby kembali kekampung halaman bertemu Ibunya, namun sesampainya dirumah Rubby dipaksa menikah dengan seorang perempuan yang tidak ia cintai.



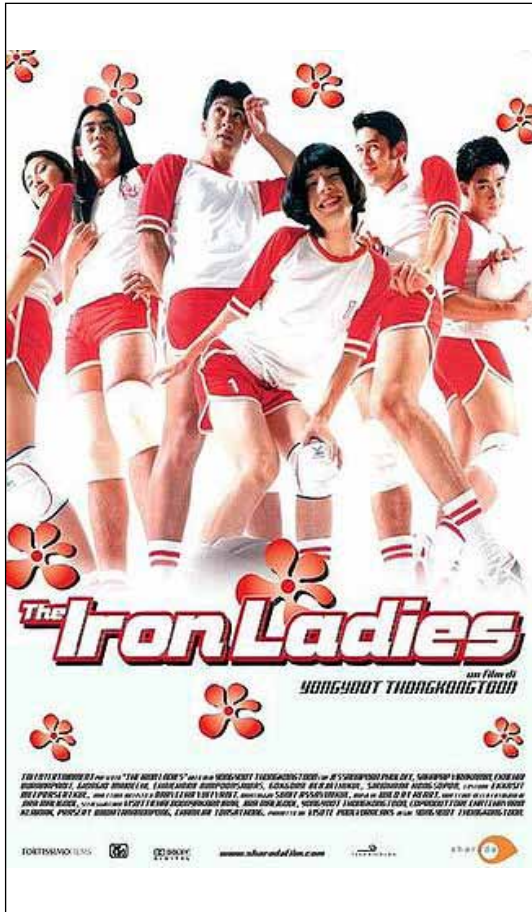
Sutradara: Tanwarin Sukkhapsit
Pemeran utama: Kawin Imanothai
Genre: Drama/Omnibus
Asal Film: Thailand
Durasi: 104 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

Sinopsis:

Disemesta raya sebagian orang percaya bahwa mengikuti kata hati adalah pilihan yang tepat menjalani hidup. dan pencarian akan cinta sejati menjadi mutlak diperjuangkan. *Its Get Better* berkisah tentang gender ketiga yang berjuang menemukan cinta sejatinya yang penuh liku dan tak jarang mendapatkan penolakan baik dari keluarga, masyarakat, agama dan bahkan Negara. *Its Get Better* tidak hanya berkisah tentang pilihan hidup dan toleransi, namun ia mengugat hak asasi manusia.



The Iron Ladies



Sutradara: Youngyooth Thongkonthun
Pemeran utama: Jesdaporn Pholdee
Genre: Komedi
Asal Film: Thailand
Durasi: 104 menit
Dubing Bahasa Indonesia

Sinopsis:

The Iron Ladies diangkat dari kisah nyata tentang Tim Bola Voli Transgender yang pernah memenangkan kejuaraan Nasional pada tahun 1996, di Thailand.

Tim Voli yang beranggotakan gay dan transgender ini dipandang sebelah mata oleh juri maupun para penonton. Namun hinaan dan cibiran yang didapatkan justru mendorong mereka melakukan yang terbaik, hingga akhirnya berkat kekompakan dan kerjasama yang gigih mereka menjadi Tim terbaik.



Man on High Heels

Sutradara: Jang Jin
Pemeran utama: Cha Seung-won
Genre: Aksi laga
Asal film: Korea
Durasi: 125 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

Sinopsis:

Ji-wook adalah seorang detektif berdarah dingin dan dihormati oleh para polisi karena kemampuannya menumpas para mafia. Namun dibalik sisi maskulin yang melekat pada dirinya, ia menyembuyikan jati diri yang sebenarnya bahwa ia adalah seorang transgender. Disaat Ji-wook kian berdamai dengan dirinya dan berencana melakukan penyesuaian kelamin, para mafia yang pernah ia kalahkan datang untuk membalas dendam.

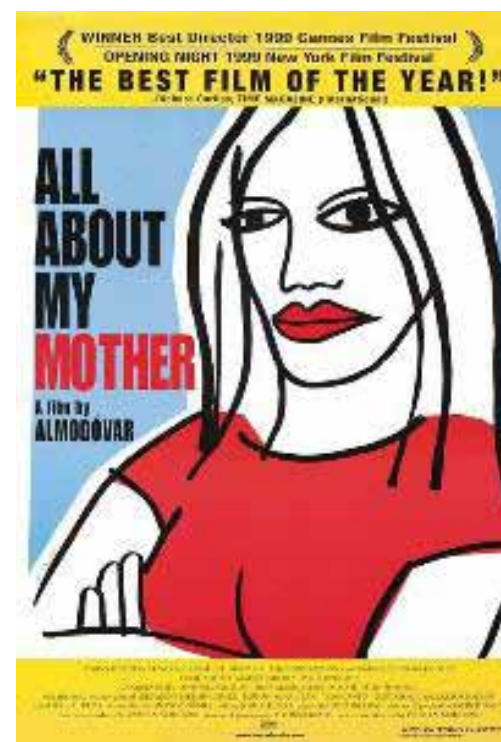
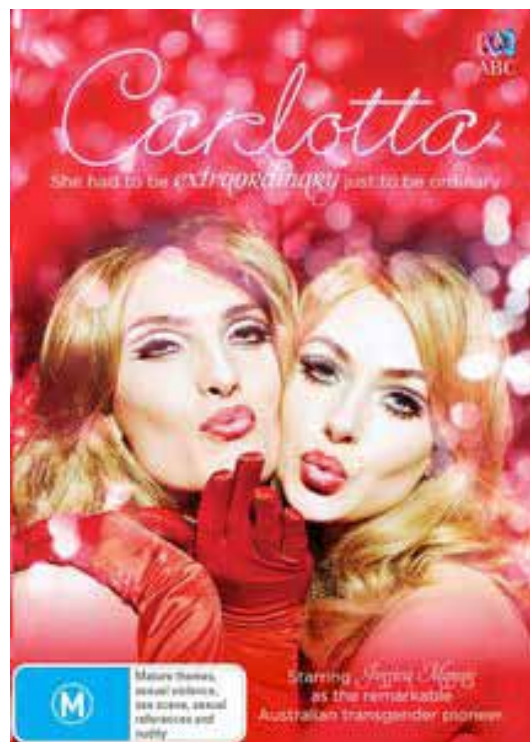


Carlotta

Sutradara: Samantha Lang
Pemeran utama: Jessica Marais
Genre: Drama/Biografi
Asal Film: Australia
Durasi: 102 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

Sinopsis:

Film "Carlotta" merupakan film yang diangkat dari kisah nyata seorang legenda Crossdresser asal Australia (Carlotta Spenser), yang berjuang untuk bisa diterima oleh public kota Sydney. Film ini menyoroti perjuangan identitas, toleransi dan penerimaan diri gender ketiga disebuah negara bernama Australia pada tahun 1960an.

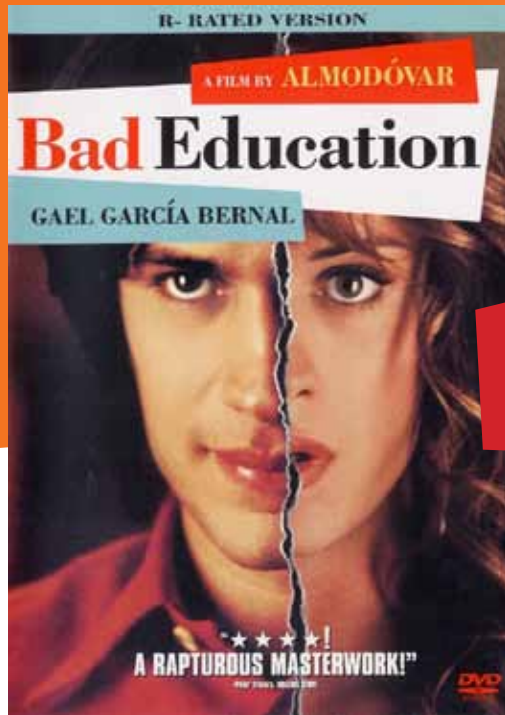


All About My Mother

Sutradara: Pedro Almodóvar
Pemeran utama: Cecilia Roth
Genre: Drama
Asal Film: Spanyol
Durasi: 104 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

Sinopsis:

Setelah putra tunggalnya wafat, seorang Ibu bernama Manuela melakukan perjalanan menemui mantan suaminya seorang transgender yang bekerja sebagai pekerja sek dipinggiran kota Barcelona. Pertemuan dengan mantan suaminya tersebut membuka mata Manuela tentang kehidupan transgender yang rentan terhadap diskriminasi dan kekerasan yang tak pernah ia bayangkan sebelumnya.

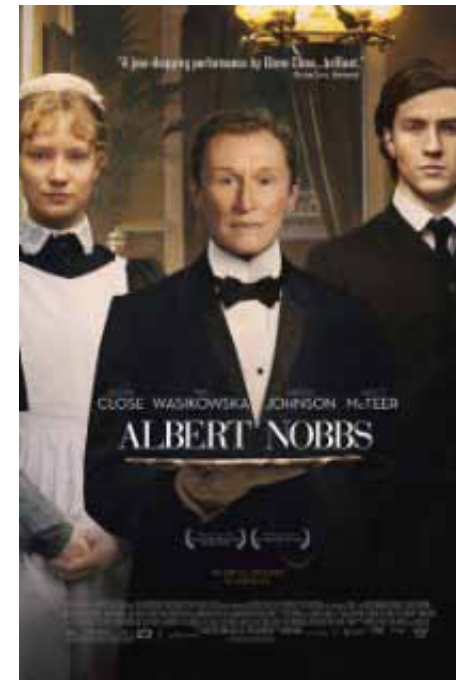


Bad Education

Sutradara: [Pedro Almodóvar](#)
Pemeran utama: Gael García Bernal
Genre: Drama
Asal Film: Spanyol
Durasi: 106 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

Sinopsis: Setelah enam belas tahun berpisah, Ignacio dan Enrique kembali bertemu. Ignacio menjadi seorang crossdresser di sebuah klub malam dan Enrique sudah menjadi pembuat film terkenal dan mengajak Ignacio untuk membuat film semi otobiografi yang mengangkat kisah cinta mereka berdua saat masih duduk di bangku sekolah katolik dan sekaligus membuka kisah lama mereka yang pernah mendapatkan pelecehan seksual oleh gurunya. Namun malang tak dapat diraih utung tak dapat ditolak mereka berdua terjebak dalam petaka yang merenggut nyawa.

Alberts Nobbs



Sutradara: Rodrigo García
Pemeran utama: Glenn Close
Genre: Drama
Asal film: Amerika
Durasi: 113 menit
Subtitle: Bahasa Indonesia

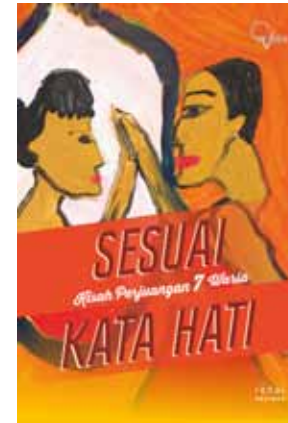
Sinopsis: Pada abad ke-19 dominasi laki-laki menyelusup hingga keseluruhan sendi kehidupan, termasuk dalam hal memperoleh pekerjaan. Albert selama tiga puluh tahun menyembunyikan identitasnya sebagai seorang perempuan ia mengadopsi segala hal yang berbau maskulin dalam hidupnya, hingga suatu ketika ia bertemu dengan seorang lelaki yang mencintainya. Semula Albert Nobbs tak mengira bakal terjebak dalam masalah serumit ini. Albert hanya ingin bertahan hidup dan untuk itu

ia harus menjadi orang lain. Ia harus menjadi seorang laki-laki. Itu satu-satunya cara untuk bertahan hidup. Seketika itu juga Albert Nobbs terjebak dilema. Ia tak tahu harus berbuat apa. Tak mungkin ia begitu saja membongkar topeng yang telah ia kenakan selama tiga puluh tahun tapi melawan hati kecilnya juga bukan sesuatu yang mudah. Kini Albert Nobbs terkurung dalam penjara yang ia bangun sendiri tiga puluh tahun silam.

LIST BUKU-BUKU WARIA DI PERPUSTAKAAN SUARA KITA

JUDUL BUKU: **Sesuai Kata Hati**

PENGARANG: **Hartoyo CS**, *Our Voice Jakarta*, 2014



Sesuai Kata Hati adalah sebuah buku inspiratif yang membuka wacana klasik tentang kehidupan waria. Ada sisi lain yang mungkin belum kita ketahui dari waria, bahwa rasa yang bergumul tentang perbedaan dengan manusia kebanyakan sejak kecil di dalam diri mereka lebih rumit ketimbang soal pembontakan kodrat yang notabene dianggap pelanggaran hukum-hukum agama.

Buku ini mencoba menghadirkan dan membuka wacana kita, bahwa jika ada yang paling merasa tersiksa, atas keambiguan anatomi dan kejiwaan mereka adalah diri mereka sendiri. Bukan keluarga, bukan sanak saudara, apa lagi kita yang bukan siap-siapa.

JUDUL BUKU: **HAK KERJA WARIA –Tanggung Jawab Negara**

PENGARANG: **Aryanto & Rido Triawan**, *Arus Pelangi* 2007

Kaum waria merupakan bagian dari masyarakat tersisih yang dilupakan kehadirannya, baik oleh masyarakat maupun negara. Mereka mengalami diskriminasi berlapis. Mulai dari pengucilan oleh lingkungan keluarga, dihinakan di sekolah, dikeluarkan dari tempat kerja, hingga perbedaan perlakuan oleh aparat pemerintahan. Meski ada banyak di antara mereka yang bertitel sarjana S-1 dan S-2, pada umumnya kalangan waria hanya berserak sebagai bagian dari kehidupan jalanan. Siang bekerja di salon atau jadi pengamen, malam jadi penghibur dan pemuas laki-laki. Tampak jelas bahwa perangkat HAM di Indonesia sama sekali tak memberikan perlindungan kepada mereka. Isi buku ini menggambarkan bahwa kaum waria Indonesia, seperti juga kaum gay dan lesbian adalah korban dari sebuah cara pandang dominan terhadap orientasi seksual secara hitam-putih.





JUDUL BUKU: **JANGAN LIHAT KELAMINKU**
PENGARANG: **Merlyn Sopjan**, Galang Press 2005

"Aku diciptakan sebagai laki-laki, tapi aku merasa eksistensi kedirianku adalah perempuan. Orang-orang memanggilku "Banci," "Bencong" atau "Waria." Aku tak pernah protes pada Tuhan. Aku hanya geram atas ketidakadilan dan klaim nista yang selalu ditimpakan masyarakat kepadaku." (Merlyn Sopjan – Miss Waria 2006)



JUDUL BUKU: **TRANSEKSUALISME**
PENGARANG: **Yash**, Yayasan Adi Karya IKapi, 2003

Fenomena transeksual meski sangat jarang dibicarakan adalah fenomena yang ada di sekitar kita. Dalam buku ini penulis memaparkan tentang perkembangan transeksual perempuan melalui penelitian kualitatif eksploratif. Diharapkan masyarakat lebih memahami fenomena transeksual, karena empati masyarakat akan meringkankan rekasi mereka yang mengalami fenomena seperti ini.

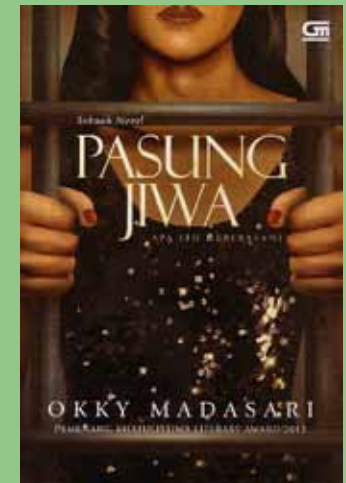
JUDUL BUKU: **KAMI BUKAN LELAKI**
PENGARANG: **Kemala Atmojo**, Pustaka Utma Grafiti 1986

Waria sebagai bagian dari masyarakat, keberadaannya sering dianggap tak terlihat. Dengan stigma yang kaum waria alami sering mendapat cemoohan, tertawaan bahkan kekerasan. Buku ini memaparkan kehidupan waria di beberapa kota di Indonesia. Walau buku ini terbit 1986, masih berlaku kekinian.



JUDUL BUKU: **PASUNG JIWA**
PENGARANG: **Okky Madasari**, Gramedia Penerbit Utama, 2013

Apakah kehendak bebas benar-benar ada? Apakah manusia bebas benar-benar ada? Okky Madasari mengemukakan pertanyaan-pertanyaan besar dari manusia dan kemanusiaan dalam novel ini. Melalui dua tokoh utama, Sasana dan Jaka Wani, dihadirkan pergulatan manusia dalam mencari kebebasan dan melepaskan diri dari segala kungkungan. Mulai dari kungkungan tubuh dan pikiran, kungkungan tradisi dan keluarga, kungkungan norma dan agama, hingga dominasi ekonomi dan belenggu kekuasaan.





www.suarakita.org